

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pesan dakwah kerukunan umat beragama dalam perspektif Islam yang terkandung dalam film Sang Martir terdapat dua paradigma yaitu Inklusif dan Pluralis, yang tergambarkan sebagai berikut:

- a. Islam menyikapi kerukunan umat beragama dalam film Sang Martir secara inklusif, yaitu menganggap bahwa Islam adalah agama paling benar tetapi mengakui adanya agama selain Islam. Yang tervisualisasi dalam:
 - 1) Adegan Rangga dan pendeta Joseph menunjukkan mereka tetap berpegang teguh pada agama yang diyakini namun tetap menghormati satu sama lain di dalam penjara.
 - 2) Keakraban Rangga dan cinta mulai terjadi di antara keduanya. Perasaan yang berbeda juga mulai ditampakkan oleh keduanya, yaitu timbul rasa saling mencintai.
 - 3) Rangga mempertimbangkan tawaran Rambo untuk mengebom gereja Jerry. Rangga terpaksa melakukan ini karena Rangga ingin menyelamatkan adik-adiknya. Tak ada pilihan lain selain menjadi seorang martir.

- 4) Jerry sangatlah menghormati pendirian Rangga, yang menolak ketika ditawari minuman beralkohol.
 - 5) Suasana di dalam ruang makan Rangga, Jerry dan Diana, putrinya Jerry makan malam bersama dan berdo'a sesuai keyakinan masing-masing.
- b. Islam menyikapi kerukunan umat beragama dalam film Sang Martir secara prularis, yaitu menganggap bahwa semua agama adalah jalan yang sama-sama sah untuk mencapai kebenaran di mata Tuhan. Yang tervisualisasi dalam:
- 1) Terjadi dialog antara Rangga dan Cinta mengenai keberadaan dan keadilan Tuhan.
 - 2) Rangga mendatangi gereja dan menyampaikan rencana Rambo meledakkan gereja pada malam natal.

Secara keseluruhan pesan tentang kerukunan umat beragama adalah Islam sangatlah menghargai agama apapun dan Islam sangatlah menjunjung tinggi perdamaian antar agama.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Film Sang Martir hendaknya menjadi masukan dan inspirasi bagi masyarakat agar mampu membina kerukunan umat beragama, baik intern maupun antar umat beragama itu sendiri. Sehingga tercipta suasana masyarakat yang aman, kondusif, dan damai dari generasi ke

generasi untuk bisa hidup secara dinamis dan rukun dengan keberagaman agama, etnik, dan budaya.

2. Bagi sineas muda khususnya sineas muslim, diharapkan dengan penelitian ini akan menambah referensi tentang film yang mengandung tema-tema dakwah. Dalam membuat film para sineas muda dapat menyemarakkan inovasi baru, agar penonton tertarik untuk melihat, dan emosi penonton akan larut didalamnya. Khususnya film-film yang bertemakan dakwah Islam.